

ABSTRAK

Badan pusat statistik nasional menunjukkan bahwa intensitas konsumsi alkohol pada usia 20-24 tahun sebesar 53 persen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *health locus of control* dan tingkat spiritualitas terhadap intensitas minum alkohol di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional. Instrumen yang digunakan meliputi *Multidimensional Health Locus of Control Scale* (MHLC) untuk mengukur *health locus of control*, *Spiritual Well-Being Scale* (SWBS) untuk mengukur tingkat spiritualitas, dan *Alcohol Use Disorder Identification Test* (AUDIT) untuk mengukur intensitas minum alkohol. Analisis statistik yang diterapkan adalah uji regresi berganda. Subjek penelitian terdiri dari 34 mahasiswa yang mengonsumsi alkohol di kampus X, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh negatif dari *health locus of control* dan tingkat spiritualitas terhadap intensitas minum alkohol sebesar 59,5 persen. Secara parsial, *health locus of control* berpengaruh negatif terhadap intensitas minum alkohol sebesar 40,46 persen, sementara tingkat spiritualitas memberikan pengaruh negatif sebesar 19,04 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik secara simultan maupun parsial, *health locus of control* dan tingkat spiritualitas berpengaruh terhadap intensitas minum alkohol.